LEMBAR SAKU RESMI: PROTOKOL MEDIS GAWAT DARURAT GUNUNG

STANDAR OPERASIONAL KESELAMATAN & KESEHATAN PENDAKIAN SAPTA PARWATA INDONESIA

Rujukan Resmi: Ditjen KSDAE Kementerian Kehutanan | BASARNAS RI (MFR) | Wilderness Medical Society (WMS) | SNI 8748:2019

KAIDAH EMAS KESELAMATAN GUNUNG: Jangan biarkan pendaki bergejala sendirian di jalur atau di tenda. Di atas 2.400 mdpl, penurunan tekanan parsial oksigen memicu hipoksia jaringan. Tindakan penyelamatan nomor satu untuk AMS berat dan hipotermia adalah **turunkan korban seketika ke elevasi lebih rendah minimal 500-1.000 meter**.

1. DETEKSI DINI PENYAKIT KETINGGIAN (ACUTE MOUNTAIN SICKNESS / AMS)

Ditegakkan bila terdapat **Sakit Kepala Berdenyut** ditambah minimal satu gejala fungsional pada tabel berikut:

Gejala Klinis (Lake Louise Score)	Skor 1 (Gejala Ringan)	Skor 2 (Gejala Sedang)	Skor 3 (Gejala Berat / Kritis)
Sakit Kepala (Gejala Kunci)	Ringan, hanya terasa saat bergerak	Sedang, berdenyut cukup mengganggu	Berat, menusuk hebat, melumpuhkan
Saluran Cerna / Mual	Nafsu makan sedikit berkurang	Mual berkepanjangan tanpa muntah	Muntah berulang kali, menolak air/makan
Kelelahan & Kelemahan	Lelah wajar namun tetap bisa jalan	Sangat lemas, tertinggal rombongan	Lemas ekstrem, tidak mampu berdiri tegak
Pusing & Keseimbangan	Pening sesekali saat menoleh	Pusing berputar, langkah mulai goyah	Disorientasi berat, ataksia (jalan sempoyongan)

Skor 1 - 2 (AMS Ringan):
- Wajib berhenti dan istirahat di elevasi saat ini.
- Rehidrasi 1 - 1,5 liter air manis elektrolit.
- Diberi Parasetamol 500 mg. **Dilarang naik**.

Skor 3 - 5 (AMS Sedang):
- Istirahatkan total minimal 6 jam di pos.
- Asupan kalori manis mudah cerna.
- Jika 6 jam tidak membaik, **seluruh tim wajib turun kembali**.

Skor ≥ 6 (AMS Kritis / HAPE / HACE):
- **BAHAYA MAUT!** Evakuasi turun segera.
- Napas grok-grok / dahak merah muda = HAPE.
- Bingung / ataksia = HACE. Oksigen & SOS SAR.

2. STANDAR OPERASIONAL PENANGANAN HIPOTERMIA AKUT LAPANGAN

Suhu tubuh inti turun < 35°C akibat udara dingin, pakaian basah, dan angin kencang (*wind chill*). Lakukan **Metode Burrito Wrap 4 Lapis**:

Lapis 1: Isolasi Lingkungan	Lapis 2: Pakaian Kering Polar	Lapis 3: Burrito Foil Wrap	Lapis 4: Kalori Aktif Hangat
Bawa korban ke tenda tertutup. Bentangkan matras busa/tiup tebal. **Tubuh korban dilarang kontak langsung dengan tanah beku.**	Buka baju basah keringat/hujan. Keringkan kulit secara lembut. Pakaikan pakaian kering berbahan wol/fleece polar tebal dan kupluk.	Masukkan korban ke sleeping bag kering. Bungkus rapat bagian luar sleeping bag dengan *thermal space blanket* hingga 90% panas terperangkap.	Jika sadar penuh, beri teh manis hangat/sup kaldu. Letakkan botol air hangat yang dibalut kaus kaki pada ketiak, dada, dan selangkangan.

DILARANG KERAS PADA KORBAN HIPOTERMIA: Dilarang memberi alkohol atau kafein pekat • Dilarang memijat/menggosok tungkai beku (memicu aritmia fatal) • Dilarang menyiram air panas langsung ke kulit korban • Dilarang memaksa korban beraktivitas fisik keras saat kesadaran menurun.

LEMBAR SAKU RESMI: DIREKTORI KONTAK SAR & PROTOKOL EVAKUASI

JARINGAN PANGGILAN DARURAT RESMI 7 KAWASAN GUNUNG SUCI NUSANTARA (SAPTA PARWATA)

Rujukan Resmi: Ditjen KSDAE Kementerian Kehutanan | BASARNAS RI (MFR) | Wilderness Medical Society (WMS) | SNI 8748:2019

BASARNAS CALL CENTER	WHATSAPP RESCUE	DARURAT TERPADU PEMDA	RADIO VHF DARURAT
115	**0811-9771-115**	**112**	**149.050 MHz**
Bebas Pulsa 24 Jam Nasional	Kanal Siaga Cepat Basarnas	Layanan Kedaruratan Terpadu	Kanal Frekuensi SAR Darat

DIREKTORI RESMI KANTOR SAR & POSKO LAPANGAN 7 KAWASAN GUNUNG

Gunung & Elevasi	Wilayah & Balai Pengelola	Posko Lapangan & Basecamp Terdekat	Kantor SAR Induk (BASARNAS)
Gunung Semeru **3.676 mdpl**	Jawa Timur Balai Besar TNBTS	Posko TNBTS Ranu Pane: **(0341) 491828** Unit Siaga SAR Malang Raya	Kantor SAR Surabaya: **(031) 8669611** / Call 115
Gunung Bromo **2.329 mdpl**	Jawa Timur Balai Besar TNBTS	Posko Cemorolawang / Laut Pasir Call Center TNBTS: **(0341) 491828**	Kantor SAR Surabaya: **(031) 8669611** / Call 115
Gunung Lawu **3.265 mdpl**	Jateng & Jatim KPH Surakarta / Pokdarwis	SAR Karanganyar: **(0271) 495115** Basecamp Cetho & Cemoro Sewu (Radio VHF)	Pos SAR Surakarta: **(0271) 7894567** Kantor SAR Semarang: **(024) 7603333**
Gunung Rinjani **3.726 mdpl**	Lombok, NTB Balai Taman Nasional GR	Unit Siaga SAR Sembalun Call Center BTNGR: **0811-2833-370**	Kantor SAR Mataram: **(0370) 633253** / Call 115
Gunung Agung **3.142 mdpl**	Karangasem, Bali Desa Adat Besakih & Sebudi	Pos SAR Karangasem: **(0363) 22115** Pos Pemandu Adat Pura Pasar Agung	Kantor SAR Denpasar: **(0361) 9351111** / Call 115
Gunung Kerinci **3.805 mdpl**	Jambi & Sumbar Balai Besar TNKS	Pos SAR Kerinci (Sungai Penuh): **0852-6645-1606** Pos R10 Kersik Tuo BBTNKS: **(0748) 22240**	Kantor SAR Jambi: **(0741) 571111** Kantor SAR Padang: **(0751) 484555**
Dieng (Prau) **2.565 mdpl**	Jawa Tengah Perhutani & FKBP	Pos SAR Wonosobo: **(0286) 321115** Basecamp Patakbanteng: **0852-2708-4100**	Kantor SAR Semarang: **(024) 7603333** / Call 115

TATA CARA PELAPORAN KECELAKAAN KE TIM SAR & KODE SINYAL DARURAT

Format Pelaporan Darurat ke Tim SAR (4 Butir Wajib):
1. **Identitas:** Nama pelapor, nama rombongan, dan nomor kontak/frekuensi aktif.
2. **Lokasi Presisi:** Titik koordinat GPS WGS-84, nama gunung, jalur pendakian, serta pos/shelter terakhir.
3. **Kondisi Korban:** Jumlah korban, tingkat kesadaran, jenis cedera (AMS/hipotermia/fraktur), dan tindakan awal.
4. **Situasi Lapangan:** Cuaca terkini (kabut/badai/hujan lebat), sisa bekal logistik pangan, dan kondisi shelter saat ini.

Standar Kode Sinyal Darurat Internasional:
- **Peluit Darurat:** Bunyikan peluit **3 kali tiupan pendek** berturut-turut (jeda 1 detik), hening 1 menit, ulangi terus menerus. Tanda balasan tim penolong adalah **2 kali tiupan**.
- **Sinyal Cermin / Senter:** Sorotkan cahaya **3 kali kedipan beruntun** ke arah helikopter / pos pantau.
- **Zona Evakuasi Helipad:** Pilih sabana terbuka berjarak > 20 meter dari bibir tebing, sterilkan dari sampah plastik terbang, dan buat tanda silang 'X' besar menggunakan matras kontras.